

Abstraksi

Menafsirkan konsep "poros maritim dunia" sesuai dengan istilah yang dikenal secara global, yakni International Maritime Center (IMC). Umumnya negara-negara dengan predikat IMC menonjol di bidang armada laut, dalam hal ini boat dan yacht, baik dari segi infrastruktur, bisnis, hukum, keamanan, dan sebagainya. Melihat potensi/ kemampuan lokal, Indonesia sedang bangkit di industri armada laut, salah satunya industri boat dan yacht. Perusahaan design & built boat mulai bangkit, kebutuhan boat berbagai ukuran mencapai 300.000 unit/tahun di seluruh Indonesia. Daya beli masyarakat berdasarkan gaya hidup akan boat maupun yacht meningkat, terutama di Jakarta. Berdasarkan Credit Suisse Research Institute, milyuner di Indonesia mengalami peningkatan (Indonesia total wealth). Terlebih setelah terbitnya Perpres mengenai yacht pada tahun 2011 dan pembaharuannya pada 2014 dan rencana revisi bea cukai parkir boat. Para pengusaha di bidang maritim juga meminta adanya penambahan infrastruktur untuk berlabuhnya boat dan yacht.

Pelayaran jarak pendek/ antar pulau kecil diprediksikan meningkat seiring beberapa rencana reklamasi di Indonesia (seperti: Giant Sea Wall di Jakarta dan reklamasi Teluk Benoa di Bali) dan alternatif wisata ke pulau-pulau kecil yang meningkat (seperti tren wisata Kep. Seribu di Jakarta). Pada tahun 2013 dan 2014, telah diselenggarakan pameran yacht di Indonesia, yakni di Jakarta dan pada 2015 juga akan diselenggarakan di tempat yang sama. Pangsa pasar akan boat dan yacht di Jakarta dilihat cukup potensial mengingat Jakarta menjadi pusat perekonomian, lembaga-lembaga kelautan, dan potensi real estate dengan parkir boat atau yacht pribadi (seperti Pantai Mutiara Jakarta).

Jakarta sebagai salah satu kota dengan sejarah kemaritimannya yang kuat, prospek, dan berbagai pertimbangan logis lainnya dipilih sebagai lokasi proyek sebuah marina boatyard. Sebuah dermaga (tempat berlabuhnya) boat dan yacht yang arah pengembangannya sebagai marina dengan boatyard (bengkel pekerjaan boat) di tepi laut Teluk Jakarta menjadi rumusan arsitektur yang dapat mengakomodasi dan menjadi inovasi.

Kata Kunci: *boat, yacht, industri, marina, boatyard*

Abstract

Interpreting the concept of "poros maritim dunia" (world maritime center) as the well-known International Maritime Center (IMC) because of its usage as a international context concept. In IMC countries, the dominant field that easily to be seen is field of maritime armada. One of the field is boat and yacht industry which is in Indonesia, lately it is developing and potential. The country has positive growth of boat design and built enterprises, demand of boats (300.000 unit/ year in whole country), and potential markets that indicated by Indonesia total wealth.

By the revision by government about its boat customs and demand of boat berth by its maritime industry, the potency can be developed. With some land reclamation projects those are in the progress such as Giant Sea Wall in Jakarta and Tanjung Benoa in Bali, growth of its interisland tourism, 3 years in a row of international yacht expo, and its boat market, it is seen as a good potency of boat and yacht businesses. Jakarta has its potency, as one of the biggest economical center in Indonesia, dominantly as a location of maritime institutes, and its trend of waterfront residential/ housing with private boat 'garage' (such as in Pantai Mutiara Jakarta Real Estate).

Jakarta as one of province that has a well-known history with its maritime culture, the prospect, and another logical consideration is chosen as the location of the project, marina boatyard. The project is a boat and yacht berth that developed as a marina and boatyard (boatwork place) that located at the waterfront of Jakarta Bay will has a capability of accomodating the issue with an innovation.

Keywords: *boat, yacht, industry, marina, boatyard*